



RW di Yogya Terima Dana Hibah Rp 6,15 M

YOGYA, TRIBUN - Tahun ini setiap Rukun Warga (RW) di Kota Yogyakarta memperoleh dana hibah sebesar Rp10 juta. Dana hibah untuk RW tersebut melonjak 100 persen dibanding tahun lalu yang angkanya hanya Rp5 juta. Dana hibah yang

digelontorkan untuk 615 RW yang ada di Kota Yogyakarta tahun ini nilainya Rp6,15 miliar.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta, Lucy Irawati menuturkan seluruh RW akan mendapatkan dana hibah tersebut.

Dana itu digunakan untuk keperluan pembelian aset pendukung kesekretariatan RW.

"Untuk tahun ini alokasi setiap RW Rp10 juta. Jumlah tersebut naik jika dibanding tahun

■ Bersambung ke Hal 14

RW di Yogya

Sambungan Hal 13

lalu yang hanya Rp5 juta per RW. Anggaran bersumber dari APBD Kota Yogyakarta," kata Lucy di ruang kerjanya, Jumat (8/8).

Lebih lanjut Lucy menjelaskan, penyaluran dana hibah tersebut melalui rekening khusus yang harus dibuat RW melalui Bank Jogja. Maka setiap RW wajib membuka rekening di Bank Jogja. Saat ini dari 615 RW 90 persen sudah membuka rekening untuk pencairan dana hibah tersebut.

Pengucuran dana hibah melalui rekening Bank Jogja supaya pengawasan dan audit akan lebih mudah. Selain itu, jika ada kendala seperti pergantian pengurus, tidak akan menjadi masalah karena dikurikan lewat rekening.

Menurut Lucy beberapa RW sudah mencairkan dana hibah tersebut. Namun ada juga yang belum bisa

dicairkan karena RW yang bersangkutan belum memberikan laporan pertanggungjawaban, sehingga pencarian tertunda.

"Ada beberapa yang belum melengkapi LPJ (laporan pertanggungjawaban) atau perincian penggunaan anggarannya, sehingga belum bisa dicairkan," kata Lucy.

Ditargetkan seluruh dana hibah tersebut selesai dicairkan ke semua RW satu atau dua bulan ke depan. Sehingga pada triwulan keempat seluruh dana hibah yang digelontorkan sudah masuk di tiap rekening RW.

Lucy menyebutkan pengelontoran dana hibah bagi tiap RW tersebut tidak menyalahi aturan. Sebab, kebijakan dana hibah tersebut sudah dicantumkan di peraturan daerah dan sudah dikonsultasikan de-

ngan Kementerian Dalam Negeri.

Ketua RW 2, Kampung Dipowinatan, Keparakan, Wahyu Sugianto menuturkan RW-nya sudah memiliki rekening Bank Jogja. Saat ini pihaknya masih menunggu kucuran dana hibah tersebut. Tahun ini dana hibah tersebut rencananya akan digunakan untuk membeli berbagai perlengkapan keperluan RW.

"LPJ sudah kami serahkan. Tahun ini kami mengajukan proposal untuk membeli *sound system* dan LCD proyektor dari dana hibah tersebut. Sedangkan untuk dana tahun lalu digunakan untuk membeli bermacam kebutuhan RW seperti lemari kontainer, baterai laptop dan untuk membuat berbagai sarana dan prasarana RW," jelas Wahyu.(dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005